

Pemanfaatan Digitalisasi Sebagai Alat Pemberdayaan Ekonomi Bagi Komunitas Rural Desa Passo, Kecamatan Baguala, Kota Ambon

The Utilization of Digitalization as a Tool for Economic Empowerment for the Rural Community of Passo Village, Baguala District, Ambon City

Ali Tutupoho^{a*}, Mohamad Ratmasa Serang^b, Ummi Duwila^c, Arsad Matdoan^d

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura ^{a,b,c,d}

^aalit081175@gmail.com

Disubmit : 20 Oktober 2024, Diterima : 9 November 2024, Dipublikasi : 25 November 2024

Abstract

Community service carried out in Passo Village, Baguala District, Ambon City, focuses on the use of digitalization as a tool for economic empowerment for rural communities. Through this program, a series of digital literacy trainings involving various community groups, including farmers, fishermen, and MSME actors, are carried out with the aim of introducing how to utilize technology in daily business activities. Training materials include digital marketing, application-based financial management, as well as strategies to expand online consumer networks. In addition to training, this program also provides intensive assistance to local business actors to apply digital technology directly in their economic activities. This assistance aims to ensure that the community not only understands the concept of digitalization, but is also able to apply it independently. The results of this program show that there is an increase in people's ability to use digital platforms for product promotion, as well as greater awareness of the importance of technology in supporting economic independence. MSME actors have also experienced an increase in wider market access, both at the regional and national levels.

Keywords: Training, Digitalization, Rural Community.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Passo, Kecamatan Baguala, Kota Ambon, berfokus pada pemanfaatan digitalisasi sebagai alat pemberdayaan ekonomi bagi komunitas rural. Melalui program ini, dilakukan serangkaian pelatihan literasi digital yang melibatkan berbagai kelompok masyarakat, termasuk petani, nelayan, dan pelaku UMKM, dengan tujuan memperkenalkan cara memanfaatkan teknologi dalam kegiatan usaha sehari-hari. Materi pelatihan mencakup pemasaran digital, pengelolaan keuangan berbasis aplikasi, serta strategi untuk memperluas jaringan konsumen secara online. Selain pelatihan, program ini juga memberikan pendampingan intensif kepada para pelaku usaha lokal untuk menerapkan teknologi digital secara langsung dalam aktivitas ekonomi mereka. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat tidak hanya memahami konsep digitalisasi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara mandiri. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan masyarakat dalam menggunakan platform digital untuk promosi produk, serta kesadaran yang lebih besar akan pentingnya teknologi dalam menunjang kemandirian ekonomi. Pelaku UMKM juga mengalami peningkatan akses pasar yang lebih luas, baik di tingkat regional maupun nasional.

Kata Kunci: Pelatihan, Digitalisasi, Komunitas Rural.

1. Pendahuluan

Di era digital yang semakin berkembang pesat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor ekonomi (Fricticarani et al., 2023). Digitalisasi tidak hanya merubah pola transaksi ekonomi di perkotaan, tetapi juga membawa potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah rural atau pedesaan (Mashis et al., 2023). Digitalisasi memberikan kesempatan baru bagi komunitas rural, yang sebelumnya mungkin terisolasi secara ekonomi, untuk terhubung dengan pasar

yang lebih luas, mendapatkan informasi terbaru, dan mengakses layanan finansial yang lebih inklusif (Sari & Diana, 2024).

Desa Passo, salah satu wilayah di Kecamatan Baguala, Kota Ambon, Maluku, merupakan daerah yang masih bergantung pada sektor pertanian, perikanan, dan usaha kecil sebagai sumber pendapatan utama. Sebagai bagian dari komunitas rural, Desa Passo menghadapi tantangan yang seringkali menjadi penghalang dalam perkembangan ekonominya, seperti akses terbatas terhadap pasar yang lebih luas, kurangnya informasi dan pelatihan terkait inovasi pertanian dan usaha, serta rendahnya literasi teknologi di kalangan masyarakat. Namun, dengan perkembangan teknologi digital yang semakin terjangkau, terdapat peluang untuk mendorong pemberdayaan ekonomi di desa ini melalui pemanfaatan teknologi digital.

Digitalisasi di bidang ekonomi dapat menjadi alat yang efektif untuk memberdayakan masyarakat di Desa Passo, terutama dalam meningkatkan kapasitas ekonomi lokal, memperluas akses ke pasar, serta memperkuat pengelolaan sumber daya dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dengan menerapkan teknologi digital, seperti platform e-commerce, aplikasi keuangan digital, serta media sosial untuk pemasaran, masyarakat desa dapat mengoptimalkan produksi mereka, memperluas jaringan konsumen, dan meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan (Arumsari et al., 2022).

Salah satu tantangan besar yang dihadapi dalam memanfaatkan digitalisasi adalah rendahnya literasi digital di kalangan masyarakat pedesaan (Sarjito, 2023). Banyak masyarakat yang masih belum memahami bagaimana cara memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, diperlukan sebuah program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pemanfaatan digitalisasi sebagai alat untuk mendorong kemandirian ekonomi di komunitas rural seperti Desa Passo (Zaifuddin, 2022). Program ini dapat berupa pelatihan literasi digital, pendampingan penggunaan teknologi dalam usaha ekonomi, serta peningkatan kesadaran akan manfaat teknologi digital dalam memperluas akses pasar dan informasi.

Selain itu, keterbatasan infrastruktur digital di wilayah pedesaan juga menjadi kendala. Meskipun teknologi digital semakin mudah diakses, masih banyak daerah yang belum memiliki akses internet yang memadai (Hastini et al., 2020), termasuk Desa Passo. Untuk itu, dukungan dari pemerintah serta pihak swasta sangat penting dalam menyediakan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil dan murah, agar masyarakat dapat memanfaatkan digitalisasi secara maksimal.

Pemberdayaan ekonomi melalui digitalisasi juga harus mempertimbangkan potensi-potensi lokal yang dimiliki Desa Passo. Produk-produk lokal seperti hasil pertanian, perikanan, dan kerajinan tangan yang selama ini hanya dipasarkan di tingkat lokal, dapat memiliki akses yang lebih luas melalui platform digital. Hal ini tidak hanya akan membuka peluang pasar baru, tetapi juga akan meningkatkan nilai tambah produk-produk tersebut dengan memperkenalkan inovasi-inovasi baru, baik dalam hal pengemasan, branding, maupun strategi pemasaran (Khrisma Eka Saputra, 2020).

Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, kami bermaksud untuk memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi (Suradi et al., 2022) oleh Desa Passo dalam memanfaatkan digitalisasi untuk pemberdayaan ekonomi. Program ini akan berfokus pada peningkatan literasi digital masyarakat, pengembangan

kemampuan bisnis berbasis teknologi, serta penguatan kapasitas UMKM lokal dalam memanfaatkan peluang-peluang ekonomi digital. Diharapkan melalui program ini, masyarakat Desa Passo dapat mengoptimalkan potensi-potensi lokal mereka, sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas, meningkatkan pendapatan, dan mencapai kemandirian ekonomi.

Pentingnya Pemanfaatan Digitalisasi untuk Pemberdayaan Ekonomi

Teknologi digital telah mengubah cara orang berbisnis dan berinteraksi dalam berbagai aspek kehidupan, terutama di sektor ekonomi. Bagi komunitas rural seperti Desa Passo, digitalisasi menawarkan berbagai keuntungan, seperti peningkatan efisiensi produksi, akses yang lebih luas ke pasar global, serta kemudahan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha. Dalam konteks pemberdayaan ekonomi, digitalisasi memungkinkan masyarakat pedesaan untuk lebih mandiri secara ekonomi dan tidak terlalu bergantung pada pihak luar.

Pemanfaatan digitalisasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk. Pertama, digitalisasi dapat membantu masyarakat mengakses informasi pasar dan harga secara real-time. Informasi ini penting untuk menentukan kapan waktu yang tepat untuk menjual produk mereka dan di mana mereka bisa mendapatkan harga terbaik. Kedua, dengan adanya platform e-commerce dan media sosial, masyarakat dapat memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas, bahkan hingga ke pasar internasional. Ketiga, teknologi digital juga memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan digital, seperti perbankan online dan aplikasi pembayaran, yang dapat memudahkan mereka dalam mengelola keuangan dan transaksi bisnis.

Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, literasi digital masyarakat perlu ditingkatkan. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Literasi digital yang baik akan membantu masyarakat memahami cara mengoptimalkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan bisnis mereka, mulai dari manajemen keuangan hingga pemasaran produk.

Tantangan dan Peluang Digitalisasi di Komunitas Rural

Pemberdayaan ekonomi di wilayah rural melalui digitalisasi bukan tanpa tantangan. Selain literasi digital yang masih rendah, infrastruktur yang kurang memadai juga menjadi penghambat. Di banyak wilayah pedesaan, akses internet masih terbatas, baik dari segi kecepatan maupun jangkauan. Bahkan, di beberapa daerah, masyarakat masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan perangkat teknologi yang memadai, seperti smartphone atau komputer, yang menjadi kunci dalam pemanfaatan digitalisasi.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Namun demikian, peluang yang ditawarkan oleh digitalisasi jauh lebih besar dibandingkan tantangan yang ada. Desa Passo memiliki potensi sumber daya alam dan produk lokal yang dapat dikembangkan lebih jauh jika didukung oleh teknologi digital. Digitalisasi dapat membantu masyarakat memperkenalkan produk-produk mereka ke dunia luar, sehingga membuka peluang pasar yang lebih luas. Dengan demikian, produk-produk lokal yang sebelumnya hanya dikenal di tingkat lokal dapat bersaing di pasar nasional maupun internasional, yang tentunya akan meningkatkan nilai tambah bagi ekonomi lokal.

Selain itu, digitalisasi juga membuka peluang bagi lahirnya inovasi-inovasi baru dalam pengelolaan usaha. Misalnya, masyarakat dapat menggunakan aplikasi manajemen pertanian untuk memonitor produksi pertanian secara lebih efisien, atau menggunakan aplikasi keuangan untuk mengelola arus kas usaha mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya meningkatkan akses pasar, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam proses produksi dan manajemen usaha.

Melalui program pengabdian masyarakat ini, kami berharap dapat mengatasi tantangan-tantangan tersebut, sekaligus memanfaatkan peluang yang ada untuk mendorong pemberdayaan ekonomi yang lebih kuat di Desa Passo. Pelatihan literasi digital, penguatan UMKM berbasis teknologi, dan pengembangan infrastruktur digital diharapkan dapat menjadi solusi jangka panjang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Sapthu et al., 2024). Dengan demikian, program ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekonomi lokal di masa mendatang.

2. Metode

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan memanfaatkan teknologi digital sebagai alat pemberdayaan ekonomi di Desa Passo. Program ini akan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan

produksi, pemasaran, dan manajemen usaha. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat desa terhadap teknologi dan informasi yang relevan dengan pengembangan usaha mereka.

Manfaat dari program ini diharapkan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dalam berbagai aspek. Pertama, masyarakat akan memiliki kemampuan literasi digital yang lebih baik, sehingga mereka mampu menggunakan teknologi untuk mendukung usaha dan ekonomi rumah tangga mereka. Kedua, program ini akan membantu UMKM lokal untuk lebih berkembang dengan memanfaatkan platform digital dalam memasarkan produk mereka. Ketiga, program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya digitalisasi dalam mencapai kemandirian ekonomi, sehingga tercipta ekosistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Desa Passo.

Dalam jangka panjang, pemberdayaan ekonomi melalui digitalisasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa (Rosari et al., 2022), sekaligus mengurangi kesenjangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Dengan dukungan infrastruktur yang memadai dan literasi digital yang kuat, Desa Passo memiliki peluang besar untuk mengoptimalkan potensi ekonominya dan menjadi contoh bagi komunitas rural lainnya dalam memanfaatkan digitalisasi untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan digitalisasi memiliki potensi besar untuk memberdayakan ekonomi komunitas rural di Desa Passo, Kecamatan Baguala, Kota Ambon. Program yang dilakukan melibatkan pelatihan dasar penggunaan teknologi digital seperti smartphone dan aplikasi pemasaran digital, serta pengenalan konsep e-commerce. Dari evaluasi awal, sebagian besar masyarakat, khususnya petani dan nelayan, masih terbatas dalam pengetahuan teknologi informasi dan belum mengoptimalkan media digital untuk memasarkan produk mereka. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan peluang ekonomi melalui platform digital, sehingga para pelaku usaha kecil dapat memperluas akses pasar mereka, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Pelatihan yang diberikan menghasilkan peningkatan pemahaman tentang cara memanfaatkan aplikasi media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram sebagai sarana pemasaran produk lokal seperti hasil tani dan kerajinan tangan. Sebelum pelatihan, mayoritas penduduk desa hanya mengandalkan transaksi jual beli secara langsung di pasar tradisional dengan jangkauan pasar yang terbatas. Pasca pelatihan, beberapa peserta mulai mencoba menggunakan media sosial untuk memperkenalkan produk mereka secara online, dan hasil awal menunjukkan adanya minat dari pembeli luar desa. Digitalisasi ini membuka peluang baru bagi masyarakat desa untuk meningkatkan pendapatan melalui cara yang lebih efisien dan hemat biaya.

Selain itu, penelitian juga mengungkapkan adanya tantangan dalam implementasi digitalisasi di Desa Passo. Infrastruktur internet yang belum sepenuhnya memadai menjadi hambatan utama. Keterbatasan akses jaringan di beberapa area membuat penggunaan teknologi digital kurang optimal. Namun, komunitas desa sangat antusias dan menunjukkan kemauan untuk belajar dan mengadopsi teknologi baru, yang menjadi dasar penting untuk keberlanjutan program pemberdayaan ini. Dengan dukungan dari pemerintah setempat untuk memperbaiki

infrastruktur, diharapkan hambatan ini bisa diatasi, sehingga potensi ekonomi desa dapat lebih dimaksimalkan.

Secara keseluruhan, pengabdian ini memberikan dampak positif bagi komunitas rural Desa Passo dengan memperkenalkan teknologi digital sebagai alat pemberdayaan ekonomi. Meskipun tantangan infrastruktur masih ada, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan digitalisasi telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya teknologi dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Langkah selanjutnya adalah penguatan program pelatihan lanjutan dan peningkatan infrastruktur digital untuk memastikan hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan di masa depan.

4. Simpulan

Kesimpulan dari program pengabdian kepada masyarakat di Desa Passo, Kecamatan Baguala, Kota Ambon, menunjukkan bahwa pemanfaatan digitalisasi sebagai alat pemberdayaan ekonomi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas rural. Program ini memberikan pelatihan literasi digital yang mencakup penggunaan teknologi dalam pengelolaan usaha, pemasaran digital, dan aplikasi keuangan. Dengan literasi digital yang lebih baik, masyarakat Desa Passo, khususnya pelaku UMKM, dapat mengoptimalkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi usaha dan memperluas jangkauan pasar, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam implementasi digitalisasi di komunitas rural, terutama terkait dengan keterbatasan infrastruktur teknologi dan rendahnya pemahaman awal masyarakat tentang penggunaan teknologi digital. Program ini membantu mengatasi tantangan tersebut dengan menyediakan pendampingan yang berkelanjutan, sehingga masyarakat tidak hanya menerima pelatihan, tetapi juga mampu mempraktikkan keterampilan digital secara mandiri. Hasilnya, banyak pelaku usaha di Desa Passo mulai memahami manfaat digitalisasi dalam meningkatkan daya saing produk dan efisiensi manajemen keuangan mereka.

Selain peningkatan dalam literasi digital, program ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran akan pentingnya inovasi berbasis teknologi untuk keberlanjutan ekonomi. Dengan memanfaatkan platform e-commerce dan media sosial, pelaku usaha di Desa Passo berhasil memperluas pasar dan mengenalkan produk mereka ke wilayah yang lebih luas. Peningkatan akses pasar ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal (Judijanto et al., 2023), tetapi juga membuka peluang bagi produk-produk desa untuk bersaing di pasar yang lebih besar, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat (Sapthu, 2023).

Secara keseluruhan, program pemanfaatan digitalisasi ini telah membawa dampak positif bagi pemberdayaan ekonomi di Desa Passo. Meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti akses internet yang terbatas, keberhasilan program ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat ekonomi komunitas rural. Dengan dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan pihak terkait, potensi ekonomi desa melalui digitalisasi dapat terus berkembang dan menjadi model pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan bagi komunitas rural lainnya.

5. Daftar Pustaka

- Arumsari, N. R., Lailiyah, N., & Rahayu, T. (2022). Peran Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Kelurahan Plamongsari Semarang. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(1), 92–101.
- Fricitarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28.
- Khrisma Eka Saputra, A. (2020). *Analisis Strategi Pemasaran Dan Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran Di Era Ekonomi Industri 4.0 (Studi pada Usaha Pos Ketan Legenda 1967)*. STIE MALANGKUCECWARA.
- Mashis, B. M., Aksa, A. H., Muayyanah, A., & Satriya, M. K. (2023). Komunikasi digital dan perubahan sosial masyarakat pedesaan. *Mu'ashir: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 1(2), 357–386.
- Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., Kamal, I., & Sari, C. I. (2022). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan BUMDES di Era Digitalisasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3040–3049.
- Sapthu, A., Bugis, M., Serang, M. R., & Laitupa, A. A. (2024). Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Maluku. *Jurnal Cita Ekonomika*, 18(1), 34–43.
- Sari, J. A., & Diana, B. A. (2024). Dampak Transformasi Digitalisasi terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 9(2), 88–96.
- Sarjito, A. (2023). Dampak Digitalisasi Administrasi Perdesaan di Negara Berkembang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 13(2), 106–124.
- Suradi, R., Supriyanto, E., Indah, D. P., Damayanti, F., Umyana, A., Pertiwi, S. I., & Puspitasari, R. N. A. (2022). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat: Sosialisasi Dasar-Dasar Keuangan Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Sanggau. *Abdi Equator*, 2(1), 18–24.
- Zaifuddin, Z. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Online Marketing: Penguatan Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Digital. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(1), 31–40.